

---

## **Pemanfaatan Teknologi Digital Tepat Guna untuk Menunjang Ekonomi UMKM di Kabupaten Indramayu**

**Ringga Sentagi Asa<sup>1</sup>, Fildzah Shabrina<sup>2</sup>, Adnan Kasofi<sup>3</sup>, Adin Nanda Choerunisa<sup>4</sup>, M. Hafiyyan Sudiharjo<sup>5</sup>**

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>



Email Korespondensi: [sentagiаса@unj.ac.id](mailto:sentagiаса@unj.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

Diterima 05-03-2026

Disetujui 11-03-2026

Diterbitkan 13-03-2026

#### **Katakunci:**

*UMKM ; Teknologi*

*Digital ; Pemberdayaan ;*

*Ekonomi Berkelanjutan ;*

*Transformasi Digital*

### **ABSTRAK**

UMKM di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital, baik karena keterbatasan pengetahuan, akses terhadap infrastruktur digital, maupun kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Pemanfaatan teknologi yang tepat guna, seperti e-commerce, digital marketing, sistem pembayaran elektronik, dan aplikasi manajemen bisnis, dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, serta mengelola usaha dengan lebih efisien. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan ini dapat membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan guna mendorong perekonomian secara berkelanjutan.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Asa, R. S., Shabrina, F., Kasofi, A., Choerunisa, A. N., & Sudiharjo, M. H. (2026). Pemanfaatan Teknologi Digital Tepat Guna untuk Menunjang Ekonomi UMKM di Kabupaten Indramayu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 565-570. <https://doi.org/10.63822/5nqpsk15>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perikanan merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat pesisir di Indonesia, termasuk di Kabupaten Indramayu. UMKM memberikan kontribusi nyata dalam penyerapan tenaga kerja, distribusi hasil laut, serta peningkatan pendapatan rumah tangga. Namun, dalam era transformasi digital, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka (Arifin & Rachmat, 2021).

Digitalisasi menjadi salah satu strategi utama yang dapat mendorong efisiensi, efektivitas, dan aksesibilitas pasar bagi pelaku UMKM perikanan. Penggunaan teknologi seperti e-commerce, digital marketing, sistem pembayaran digital, dan aplikasi manajemen usaha memungkinkan pelaku usaha memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk mereka (Saputra & Nugroho, 2020). Selain itu, teknologi finansial (fintech) turut berperan dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan dan transaksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha pesisir (Sari & Pratama, 2019).

Menurut data BPS (2022), potensi perikanan tangkap Indonesia sangat besar, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM akibat keterbatasan dalam akses teknologi, literasi digital, dan keterampilan manajerial. Merespons kondisi tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (2023) telah mengembangkan strategi digitalisasi untuk mendorong pemberdayaan nelayan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi di berbagai lini usaha perikanan.

Kabupaten Indramayu, yang memiliki sumber daya perikanan melimpah, menjadi wilayah potensial untuk penerapan teknologi digital tepat guna. Namun, sebagian besar UMKM di daerah ini masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi, seperti keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya literasi digital, dan minimnya pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas UMKM di Kabupaten Indramayu dalam memanfaatkan teknologi digital secara tepat guna, agar mampu meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan melibatkan beberapa tahapan utama yang bersifat partisipatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang agar UMKM tidak hanya mendapatkan pelatihan, tetapi juga mampu mengadopsi dan menerapkan teknologi digital secara mandiri dalam pemasaran hasil perikanan mereka.

Metode pengabdian ini dirancang untuk memastikan bahwa UMKM tidak hanya mendapatkan pelatihan, tetapi juga mampu secara mandiri mengadopsi dan mengembangkan pemasaran digital dalam jangka panjang. Langkah awal dilakukan melalui identifikasi dan analisis kebutuhan UMKM di Kabupaten Indramayu, meliputi pemetaan kondisi pemasaran, identifikasi kendala akses teknologi, dan penentuan jenis teknologi yang sesuai. Kegiatan ini dilaksanakan melalui survei, wawancara, diskusi kelompok (FGD), serta observasi lapangan.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan dan workshop pemasaran digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM dalam menggunakan platform digital seperti marketplace, media

sosial, aplikasi pelelangan ikan, dan sistem pembayaran digital. Metode pelaksanaan berupa pelatihan langsung, pendampingan personal, serta simulasi pemasaran online dengan materi praktis seperti fotografi produk, penulisan deskripsi, strategi branding, dan pencatatan keuangan. Diharapkan setidaknya 50% UMKM binaan aktif memanfaatkan platform digital.

Tahap akhir meliputi implementasi teknologi dan pendampingan berkelanjutan. Selain itu, mereka akan dibimbing menggunakan aplikasi digital dan menjalin kerja sama dengan startup e-commerce serta fintech. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak terhadap peningkatan pendapatan, diikuti dengan penyusunan rekomendasi kebijakan. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM mampu memasarkan hasil tangkapan secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada tengkulak, dan memperluas jangkauan pasar mereka melalui teknologi digital.

### **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Mitra utama dalam program ini adalah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu serta kelompok UMKM di Desa Karangsong. Dinas Perikanan dan Kelautan berperan sebagai fasilitator yang membantu mengoordinasikan peserta dari kelompok UMKM serta menyediakan informasi dan data terkait kondisi UMKM setempat. Mereka juga bertanggung jawab dalam menyediakan tempat pelatihan dan mendukung penyebaran informasi kepada Kelompok UMKM. Sementara itu, kelompok UMKM berpartisipasi aktif dalam program ini dengan mengikuti setiap sesi pelatihan dan pendampingan. Mereka juga dilibatkan dalam diskusi mengenai kendala yang dihadapi di lapangan sehingga solusi yang diberikan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mereka akan mengaplikasikan hasil pelatihan dalam kegiatan usaha mereka, baik dalam hal pengolahan produk, pemasaran digital, maupun pengembangan jaringan bisnis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital Tepat Guna Untuk Menunjang Ekonomi UMKM di Kabupaten Indramayu dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dan telah terlaksana dengan sukses. Pelatihan dilakukan di Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, yang juga berperan sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan. Pelatihan ini melibatkan 57 orang UMKM dan nelayan dari Desa Karangsong dan wilayah pesisir sekitarnya, yang secara aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan mencakup pemaparan materi secara tematik, diskusi terbuka untuk menggali pengalaman dan aspirasi peserta, serta simulasi praktik pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk.



**Gambar.1** Foto Bersama UMKM Desa Karangsong Kab. Indramayu

Dalam sesi FGD (*Focus Group Discusion*), peserta mengutarakan seluruh tantangan baik dari segi pribadi maupun infrastruktur. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan teknologi yang tepat untuk digunakan dalam pemasaran produk UMKMnya. salah satu contohnya, pelaku UMKM di Desa Karangsong masih banyak menggunakan Facebook sebagai media sosialnya, sedangkan promosi yang bagus dapat melalui aplikasi sosial media seperti Instagram dan Tiktok. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta yang terdiri dari kelompok UMKM sangat antusias dan berperan aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan.



**Gambar.2** Focus Group Discusion dengan Kelompok UMKM

Pelatihan pemanfaatan teknologi digital tepat guna yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil meningkatkan kapasitas kelompok UMKM pesisir di Kabupaten Indramayu dalam hal pemasaran dan pengelolaan usaha berbasis digital. Kegiatan pelatihan terdiri dari beberapa sesi utama, yaitu pengenalan konsep pemasaran digital, praktik langsung penggunaan marketplace dan media sosial, serta pengelolaan transaksi menggunakan sistem pembayaran digital. Dari total 57 peserta yang mengikuti pelatihan, sebagian besar berhasil membuat dan mengoperasikan akun media sosial seperti instagram dan tiktok untuk memasarkan hasil produksinya.

Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi e-commerce dan e-wallet untuk transaksi harian. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini membantu mereka dalam pemasaran yang lebih luas dan memberikan pengaturan keuangan yang sangat baik. Modul pelatihan merupakan panduan cetak yang memudahkan peserta untuk belajar secara mandiri setelah kegiatan pelatihan berakhir.

Dalam hal branding dan promosi, pelatihan fotografi produk dengan smartphone dan penulisan deskripsi produk seperti kata kunci membantu peserta meningkatkan daya tarik visual dan naratif produk mereka secara daring. Dari pelatihan tersebut peserta merasa lebih percaya diri memasarkan produk secara online. Keberhasilan pelatihan ini menjadi fondasi kuat dalam membangun ekosistem digital bagi UMKM di Kabupaten Indramayu secara berkelanjutan.

Di sisi lain, pelatihan pemanfaatan teknologi terbukti mampu mengubah pola pikir (mindset) kelompok UMKM. Mereka tambah memahami, bahwa pemanfaatan teknologi pada usaha mereka bisa menjangkau pasar yang sangat luas dan memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) dapat membantu mereka dalam manajemen keuangannya. Perkembangan teknologi dewasa ini terjadi dengan sangat cepat, dari hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “*Pemanfaatan Teknologi Digital Tepat Guna Untuk Menunjang Ekonomi UMKM di Kabupaten Indramayu*” perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. Agar UMKM yang ada di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu tetap *terupdate* tentang teknologi sehingga mereka dapat memperbaiki dan mendapatkan kehidupan yang layak.

## KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan teknologi mendapatkan respon yang positif dari kelompok UMKM desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Pelatihan ini terbukti mampu mengubah pola pikir (mindset) kelompok UMKM. Mereka tambah memahami, bahwa pemanfaatan teknologi pada usaha mereka bisa menjangkau pasar yang sangat luas dan memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) dapat membantu mereka dalam manajemen keuangannya.

Antusiasme mereka memperlihatkan kemauan mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik. Dengan kenyataan di masa depan mereka dihadapi dengan tantangan perubahan teknologi yang begitu cepat, sehingga diharapkan nantinya akan ada pelatihan yang berkelanjutan baik dari pemerintah daerah, akademisi maupun swasta sehingga kelompok UMKM dapat meningkatkan taraf hidup dan mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga ditujukan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu selaku mitra yang telah memberikan dukungan penuh, serta kepada seluruh kelompok UMKM dan nelayan di Desa Karangsong, Indramayu yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat untuk belajar dan berkembang dalam pemanfaatan teknologi tepat guna. Kolaborasi yang terjalin ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat pesisir yang berkelanjutan, khususnya Kelompok UMKM Desa Karangsong.

## REFERENSI

- Arifin, B., & Rachmat, M. (2021). *Digitalisasi UMKM Perikanan: Peluang dan Tantangan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. (2023). *Strategi Digitalisasi Perikanan dan Pemberdayaan Nelayan di Indonesia*. Jakarta: KKP RI.
- Saputra, H., & Nugroho, A. (2020). Penerapan Digital Marketing dalam Pemasaran Produk Perikanan Berbasis E-Commerce di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ekonomi Maritim*, 8(2), 45–60.
- Sari, D. P., & Pratama, Y. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Nelayan melalui Fintech dan Sistem Pembayaran Digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Maritim*,